BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* MPN belum sepenuhnya terintegrasi, sama halnya dengan komponen *database* dalam sistem informasi akuntansi Ditjen Pajak sering terjadi kegagalan migrasi data serta *hardware* yang digunakan oleh Ditjen Pajak kualitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena pada komponen jaringan telekomunikasi koneksi data KPP ke Kantor Pusat yang sering terputus yang dipicu transisi jaringan, *a*kibat kondisi tersebut berakibat pada menumpuknya data wajib pajak yang tidak bisa terekam di *database* kantor pusat Ditjen Pajak. Sehingga menghambat proses pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena kualitas struktur organisasi belum mencapai tingkat ideal yang diharapkan dan menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi cukup tinggi oleh struktur organisasi.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal. pengendalian internal di sebagian besar KPP Kanwil Jawa Barat I sudah baik.

Namun masih perlu ditingkatkan menjadi katagori baik ideal. Dalam peningkatan proses pengendalian internal pada KPP Kanwil Jawa Barat I perlu mempertimbangkan indikator variabel sistem informasi akuntansi. Dalam variabel sistem informasi akuntansi fenomena yang terjadi pada dimensi sistem pengolahan transaksi (SPT), pada proses pengeluaran (output) aplikasi sistem MPN belum memberikan data penerimaan pajak yang relevan dan reliabel, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan untuk tujuan pengendalian.

3. Struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap pengendalian internal pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Fenomena yang terjadi pada pengendalian internal terutama pada dimensi informasi dan komunikasi yaitu tingkat keakuratan aplikasi sistem MPN belum memenuhi tujuan pengendalian dan menghambat proses pengambilan keputusan bagi organisasi. Hal ini mengakibatkan proses pengendalian internal di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak Kanwil Jabar I belum optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap Pengendalian Internal yang dihasilkan pada KPP di Kanwil Jawa barat 1 untuk itu peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukkan kepada KPP di Kanwil Jawa barat 1 antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan pada struktur organisasi terutama yang berkaitan dengan rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi yang kategorinya cukup baik, artinya masih jauh dari nilai ideal. Untuk itu perlu dibuat suatu kebijakan bilamana atasan tidak berada ditempat, maka atasan bisa melimpahkan wewenangnya kepada bawahan supaya ketika terjadi keadaan yang mendesak pengambilan keputusan tetap bisa dilakukan.
2. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian perlu ditingkatkan kualitasnya melalui perbaikan pada sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan aplikasi Modul Penerimaan Negara. Terutama kualitas pada hardware, software, database, jaringan komunikasi, dan sistem pengolahan transaksi berbentuk MPN pada Kantor Pelayanan Pajak Kanwil Jawa Barat I agar sesuai dengan kebutuhan.
3. Pada dasarnya pengendalian internal yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jabar I bisa dibilang sudah baik terutama dalam lingkungan pengendalian. Namun masih belum mencapai nilai ideal. Fenomena yang terjadi pada pengendalian internal terutama pada dimensi informasi dan komunikasi yaitu tingkat keakuratan aplikasi sistem MPN belum memenuhi tujuan pengendalian. Hal ini mengakibatkan proses pengendalian internal di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak Kanwil

Jabar I belum optimal. Maka organisasi perlu melakukan pengecekan independen yang berkaitan erat dengan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai sebagai bahan untuk pengolahan data. Sehingga dapat mengetahui kelengkapan dan keakuratan data penerimaan pajak.